

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian

Tumbuh-tumbuhan dan form wawancara (Nurlina, 2019).

3.2 Peralatan Penelitian

Alat yang digunakan berupa alat tulis, *tape recorder*, kamera digital.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020.

3.4 Prosedur Percobaan

1. Tahap survei

Pada tahap ini peneliti melakukan survei pendahuluan yang meliputi pengenalan wilayah tempat penelitian, melakukan pendekatan kepada perangkat desa serta melakukan obsevasi awal dengan menggali informasi kepada perangkat desa dan beberapa masyarakat yang dipilih secara acak berdasarkan informasi dari responden sebelumnya untuk menjadi informan kunci tentang komdisi dan kebiasaan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

2. Tahap pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan sampel *snowball sampling*. Wawancara dilakukan secara semi-struktural dengan tipe *open ended*. Untuk menambah informasi yang diperlukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Wawancara kepada responden dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan dibantu dengan alat perekam dan media kuisoner yang diisi oleh responden. Setiap tumbuhan obat yang digunakan dicatat nama lokalnya, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pembuatan, dan cara penggunaannya sebagai obat untuk pengobatan.

3. Tahap pengumpulan data

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara berupa nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan, cara pengolahan dan cara penggunaan tanaman sebagai obat menurut informan yang merupakan masyarakat Desa Cintelanggeng dan Wargasetra Tegalwaru Karawang.

4. Determinasi

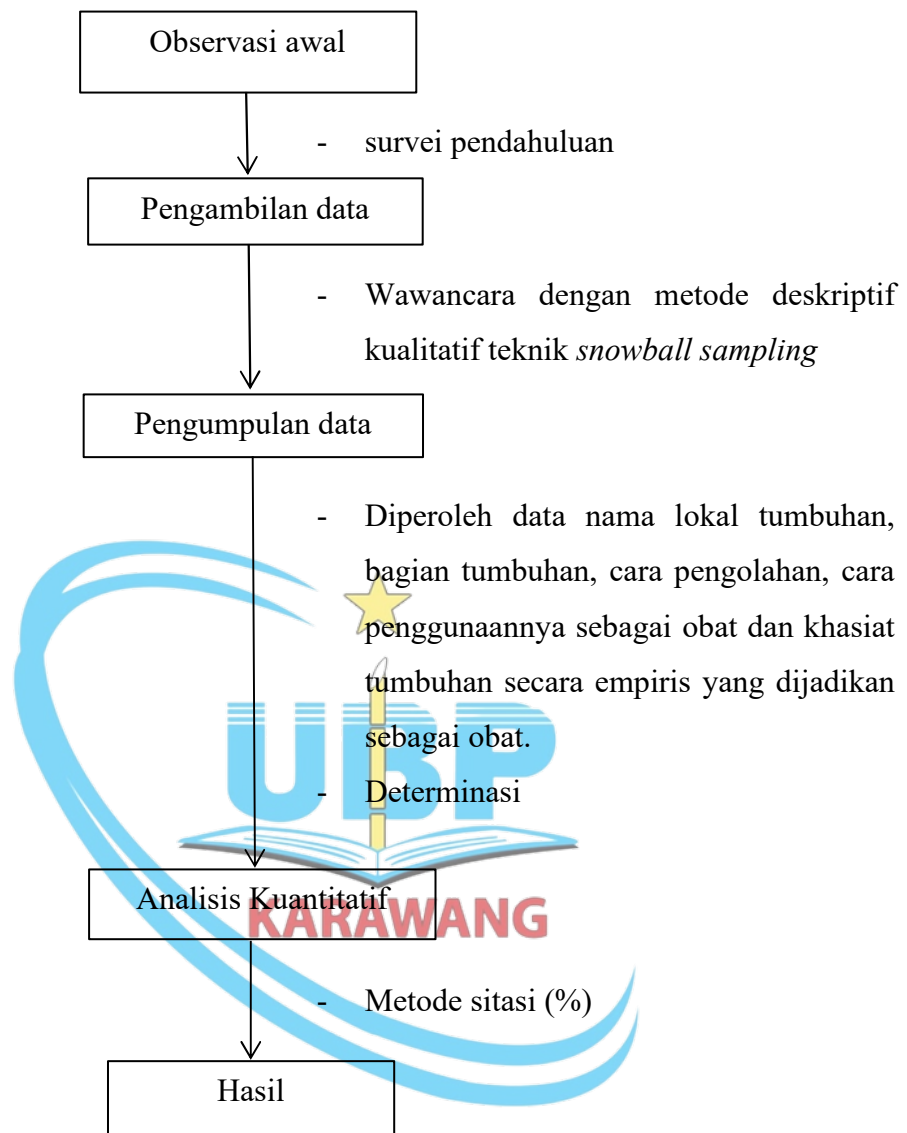
Determinasi dari suatu tanaman bertujuan untuk mengetahui kebenaran identitas tanaman tersebut. Dengan demikian kesalahan dalam pengumpulan bahan yang akan diteliti dapat dihindari.

5. Analisis data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui cara pengobatan, cara pengolahan dari tumbuh-tumbuhan obat menggunakan teknik deskripsi analisis kualitatif dengan menggunakan metode *snowball sampling* dimana peneliti melakukan penelitian dari beberapa informan kunci yang kemudian mendapatkan informasi dari informan tersebut didapatkan informan yang lain sehingga proses pengambilan data terus berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai. Selanjutnya data yang telah didapatkan dalam penelitian tersebut dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh simpulan.

Setelah itu, peneliti menganalisis dengan teknik kuantitatif untuk mencari sitasi dimana sitasi adalah tingkat kepopuleran atau keseringan pada ramuan obat pada tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan obat, sumber tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara pengobatan. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode sitasi (%).

3.5 Diagram Alir



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian